

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah membawa perubahan yang begitu besar bagi pelaksanaan pemerintahan daerah. Undang-undang ini secara tegas memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat atau dengan kata lain daerah telah diberikan kewenangan untuk mengelola potensi yang dimiliki daerahnya sendiri.

Otonomi yang telah diamanatkan oleh undang-undang tersebut kepada daerah hendaknya dapat dimanfaatkan dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sehingga potensi yang dimiliki daerah tersebut tidak menjadi sia-sia sehingga dengan menggali potensi yang dimiliki tersebut dapat meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di daerah tersebut. Akan tetapi peran dari masyarakat juga sangat diperlukan sehingga pembangunan yang berkesinambungan dapat segera diwujudkan. Dengan begitu seorang kepala daerah hendaknya cakap dalam menggali potensi yang dimiliki sehingga daerah memiliki sumber-sumber keuangan yang mumpuni yang dapat menjadi pemasukan terhadap keuangan daerah seperti pajak, retribusi, atau pungutan yang menjadi sumber Pendapatan Asli Daerah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah disebutkan bahwa sumber pendapatan daerah terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak.

Pendapatan Asli Daerah sendiri terdiri dari:

- a) Pajak daerah;
- b) Retribusi daerah;
- c) Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan;
- d) Lain-lain PAD yang sah.

Salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah adalah Retribusi Daerah seperti yang diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 7 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum. Retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.

Retribusi merupakan suatu jawaban bagi pemerintah daerah dalam menggali potensi dan mengeksplorasi sumber daya yang dimiliki daerah sehingga kemandirian suatu daerah dapat diwujudkan, dan ketergantungan terhadap pembiayaan dari pemerintahan pusat dapat dikurangi secara bertahap sehingga kemandirian daerah dapat terwujud.

Salah satu yang digolongkan dalam Retribusi Daerah yaitu Retribusi Pasar yang dijelaskan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 7 Tahun 2006 tentang Retribusi Pasar. Retribusi Pasar adalah pungutan yang dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh pemerintah daerah atas jasa yang diberikan terhadap kegiatan berusaha dan berdagang.

Dari definisi di atas dapat diketahui bahwa retribusi yang diambil oleh pemerintah daerah di kawasan pasar merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang untuk selanjutnya digunakan kembali untuk pembiayaan di *sektor public* seperti yang di canangkan oleh pemerintah daerah.

Untuk daerah Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sendiri memiliki pasar pemerintah yang mempunyai potensi yang cukup besar seperti digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 1.1 : Objek Retribusi Pasar di Air Tiris Kabupaten Kampar

No	Nama Pasar	Jumlah Kios	Jumlah Los	Jumlah Lapak
1	Pasar Air Tiris	93	15	1612

Sumber: UPTD Wilayah IV Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pasar Kabupaten Kampar, 2016

Tabel 1.2 : Fasilitas yang digunakan di Pasar Air Tiris Kabupaten Kampar

No	Fasilitas	Terisi	Tidak Terisi
1	Kios	60	33
2	Los	11	4

Sumber: UPTD Wilayah IV Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pasar Kabupaten Kampar, 2016

Tabel 1.3 : Petugas yang Memungut Retribusi Pasar di Pasar Air Tiris Kabupaten Kampar

No	Fasilitas	Jumlah (Orang)
1	Kios	1
2	Los	2
3	Lapak	1

Sumber: UPTD Wilayah IV Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pasar Kabupaten Kampar, 2016

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Pasar Air Tiris Kecamatan Kampar mempunyai potensi yang besar terhadap penerimaan dari sektor retribusi pasar sehingga potensi penerimaan dari retribusi tersebut dapat di andalkan sebagai pemasukan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Untuk diketahui bahwa pasar Air Tiris merupakan salah satu pasar tradisional yang terbesar di Kabupaten Kampar. Sehingga jika dilihat dari jumlah fasilitas yang dimiliki dapat diharapkan pasar ini menyumbangkan Pendapatan Asli Daerah dalam jumlah yang besar dalam sektor pendapatan dari retribusi pasar. Sehingga diharapkan pemerintah mampu meletakkan sumber daya dan sistem yang baik dan mumpuni dalam mengelola dana tersebut.

Adapun cara menetapkan besaran target penerimaan retribusi di pasar Air Tiris Kabupaten Kampar (*UPTD Wilayah IV Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pasar Kabupaten Kampar*) sebagai berikut:

1. Tingkat pertama atau Tingkat Pasar Air Tiris. Di adakan MUSRENBANG (musyawarah perencanaan pembangunan) tingkat pasar Air Tiris. Dalam hal ini dibahas mengenai sarana prasarana, target realisasi penerimaan retribusi (baik itu dari sektor kios/los, maupun lapak), target yang tidak terealisasi tahun sebelumnya, masalah, kendala dan hambatan yang terjadi di pasar Air Tiris.
2. Tingkat kedua atau tingkat Unit Pelaksana Teknis Dinas. Setelah tingkat pertama dilaksanakan, naik ke tingkat kedua yaitu tingkat UPTD Wilayah IV. Dalam hal ini membahas beberapa pasar (Kecamatan Kampar: Pasar Air Tiris, Kecamatan Rumbio Jaya: Pasar Teratak, Pasar Batang Beti, Pasar Pejajaran, Kecamatan Kampar Timur: Pasar Kampa) yang terlibat diruang lingkup UPTD

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wilayah IV Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pasar Kabupaten Kampar yang mana pembahasannya juga sama dengan tingkat pertama, tetapi tingkat kedua ini ruang lingkupnya lebih luas dibandingkan tingkat pertama atau tingkat pasar Air Tiris.

3. Tingkat ketiga atau tingkat Kabupaten. Setelah dilakukannya ditingkat UPTD lalu dinaikkan ke musrenbang tingkat Kabupaten. Dalam hal ini, berapa target yang di usulkan dari hasil musrenbang tingkat pasar dan UPTD, nanti di usulkanlah ditingkat Kabupaten berapa besaran target penerimaan untuk tahun selanjutnya, setelah itu Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pasar melakukan pembahasan dengan DPRD Kabupaten Kampar, setelah pembahasan tersebut disetujui barulah diputuskan atau ditetapkan berapa target penerimaan untuk tahun selanjutnya di pasar Air Tiris Kabupaten Kampar.

Untuk mengetahui target realisasi penerimaan dari sektor retribusi pasar dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 1.4 : Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Sewa Kios dan Los Pasar Air Tiris Kabupaten Kampar

No	Tahun	Target	Realisasi	Persen (%)	Tidak Terealisasi	Persen (%)
1	2014	Rp.39.168.000,-	Rp.16.272.000,-	41,54	Rp.22.896.000,-	58,46
2	2015	Rp.39.168.000,-	Rp.16.510.000,-	42,15	Rp.22.658.000,-	57,85
3	2016	Rp.39.168.000,-	Rp.16.848.000,- /bulan September	43	Rp.22.320.000,-	57

Sumber: UPTD Wilayah IV Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pasar Kabupaten Kampar, 2016

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa target dan ralisasi penerimaan retribusi sewa kios dan los di pasar Air Tiris yang ditentukan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pasar Kabupaten Kampar yang ditetapkan pada tahun 2014 adalah sebesar Rp.39.168.000,- namun kenyataannya yang dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

direalisasikan hanya sebesar Rp.16.272.000,- (41,54%) dan yang tidak dapat terealisasi adalah sebesar Rp.22.869.000,- (58,46%). Pada tahun 2015 adalah sebesar Rp.39.168.000,- namun kenyataannya yang dapat direalisasikan hanya sebesar Rp.16.510.000,- (42,15%) dan yang tidak dapat terealisasi sebesar adalah sebesar Rp.22.658.000,- (57,85%). Sedangkan tahun 2016 adalah sebesar Rp.39.168.000,- namun kenyataan yang dapat terealisasikan adalah sebesar Rp.16.848.000,- (43%) dan yang tidak dapat terealisasikan adalah sebesar Rp.22.320.000,- (57%)/bulan September 2016.

Dari tabel di atas juga dapat dilihat bahwa target yang ditetapkan oleh pemerintah terhadap penerimaan dari sektor sewa kios dan los tidak tercapai dengan hasil yang di inginkan. Hal ini disebabkan karena para pedagang menilai petugas Unit Pelaksana Teknis Dinas yang lama tidak menepati janjinya dalam pembongkaran bangunan lama yang dapat menghalangi kios dan los pedagang yang berada di dalam areal pasar, sehingga jual beli para pedagang tersebut menjadi kurang lancar karena ditutupi oleh bangunan lama tersebut yang pada akhirnya para pedagang menjadi enggan dalam membayar sewa kios dan los yang telah mereka tempati (*Berdasarkan wawancara dengan Sekretaris UPTD Wilayah IV Air Tiris Kabupaten Kampar yaitu Bapak Ibnu Abbas*).

Adapun untuk mengetahui penerimaan retribusi dari sektor lapak-lapak yang disediakan oleh pemerintah Kabupaten Kampar melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pasar dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.5 : Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Lapak-Lapak Pasar Air Tiris Kabupaten Kampar

No	Tahun	Target	Realisasi	Persen (%)	Tidak Terealisasi	Persen (%)
1	2014	Rp.4.200.000,-	Rp.3.850.000,-	91,67	Rp.350.000,-	8,33
2	2015	Rp.4.200.000,-	Rp.12.000.000,-	285,71	-	-
3	2016	Rp.4.200.000,-	Rp.8.000.000,- /bulan September	190,48	-	-

Sumber: UPTD Wilayah IV Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pasar Kabupaten Kampar, 2016

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa target dan realisasi penerimaan retribusi lapak-lapak di pasar Air Tiris yang ditentukan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pasar Kabupaten Kampar yang ditetapkan pada tahun 2014 adalah sebesar Rp.4.200.000,- yang terealisasi sebesar Rp.3.850.000,- (91,67%) dan yang tidak dapat terealisasi adalah sebesar Rp.350.000,- (8,33%). Pada tahun 2015 adalah sebesar Rp.4.200.000,- yang terealisasi sebesar Rp.12.000.000,- (285,71%). Sedangkan tahun 2016 adalah sebesar Rp.4.200.000,- yang terealisasi sebesar Rp.8.000.000,- (190,48%)/bulan September 2016. Dilihat dari target dan realisasi penerimaan retribusi lapak-lapak di Pasar Air Tiris Kabupaten Kampar yang ditetapkan bahwa target pada setiap tahun itu sama, yaitu sebesar Rp.4.200.000,- tetapi ada yang memenuhi target dan ada juga yang tidak memenuhi target. Pada tahun 2014 sebesar Rp.3.850.000,- mulai mendekati target. Pada tahun 2015 sebesar Rp.12.000.000,- dan 2016 sebesar Rp.8.000.000,- melebihi target yang ditetapkan.

Dari tabel di atas juga dapat kita simpulkan bahwa penerimaan dari sektor lapak-lapak semakin tahunnya juga meningkat, akan tetapi dalam kebijakan menetapkan target yang ingin dicapai masih terdapat kegagalan dalam menetapkan target tersebut. Karena jika dilihat dari tabel, seharusnya setiap tahun

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

target itu di naikkan, namun yang terjadi adalah target yang di tetapkan masih sama dengan tahun yang sebelumnya. Hal ini lah yang peneliti rasakan sebagai kebijakan yang kurang tepat dalam penetapan target penerimaan. Selain itu jika dilihat dari jumlah sarana dan prasarana hamparan kaki lima di pasar Air Tiris potensi penerimaan retribusi dari sektor ini cukup besar akan tetapi didalam pemungutan retribusi yang dilakukan oleh pihak ketiga ada indikasi dilakukannya aksi premanisme dalam pemungutan retribusi tersebut. Dalam pelaksanaan pemungutan retribusi yang dilakukan oleh petugas dilapangan, tidak adanya pengawasan yang dilakukan oleh instansi terkait terhadap petugasnya dilapangan sehingga berpotensi terjadinya penyelewengan dan pelanggaran seperti tidak meninggalkan karcis ketika melakukan pemungutan. *(Berdasarkan wawancara dengan salah satu pedagang yang berjualan di pasar Air Tiris Kabupaten Kampar yaitu Bapak Syafruddin).*

Selain itu, dengan jumlah fasilitas yang dimiliki oleh pasar Air Tiris seharusnya penerimaan dari sektor retribusi juga semakin besar dan hal ini sangat membutuhkan sistem pengelolaan keuangan yang baik. Sehingga dana yang dipungut dari para pedagang dapat menjadi pemasukan yang cukup besar dalam penerimaan dari sektor retribusi pasar.

Dengan adanya upaya pemaksimalan dalam pemungutan retribusi kepada pedagang, maka diharapkan dana tersebut dapat dikelola dengan sistem yang baik, sehingga untuk kedepannya dana tersebut dapat dikembalikan ke pasar baik itu berupa pembangunan maupun peremajaan terhadap fasilitas yang dimiliki pasar Air Tiris.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari uraian di atas dapat diketahui berbagai permasalahan (*Berdasarkan hasil observasi di lapangan*), yaitu:

1. Kurang tepatnya kebijakan pemerintah dalam menetapkan target penerimaan retribusi pasar.
2. Kurang maksimal pengelolaan keuangan dari penerimaan retribusi pasar.
3. Adanya aksi premanisme dalam pemungutan retribusi.
4. Pedagang enggan membayar retribusi karena janji dari pengelola belum ditepati.

Dari uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Efektifitas Sistem Pemungutan Retribusi Pasar di Pasar Air Tiris Kabupaten Kampar”**

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Efektifitas Sistem Pemungutan Retribusi Pasar di Pasar Air Tiris Kabupaten Kampar?
2. Apa Saja Kendala Dalam Pelaksanaan Sistem Pemungutan Retribusi Pasar di Pasar Air Tiris Kabupaten Kampar.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Menganalisa Efektifitas Sistem Pemungutan Retribusi Pasar di Pasar Air Tiris Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk Mengetahui Kendala Dalam Pelaksanaan Sistem Pemungutan Retribusi Pasar di Pasar Air Tiris Kabupaten Kampar.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kerangka acuan atau informasi bagi pihak-pihak terkait.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran bagi Dinas Perindustrian Perdagangan dan Pasar dalam merumuskan kebijakan terutama yang berkaitan dengan pemungutan retribusi pasar di pasar Air Tiris Kabupaten Kampar.
- c. Bagi penulis sebagai wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti bangku perkuliahan untuk diterapkan dalam kehidupan nyata.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kepustakaan dan perbandingan bagi penelitian-penelitian sejenis dalam permasalahan yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum dari pada sistematika penulisan, berikut ini penulis uraikan pokok dari masing-masing bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan dimana didalamnya dikemukakan hal-hal mengenai latar belakang, perumusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang landasan teori yang digunakan, hubungan antara variabel, dan kerangka pemikiran.

: METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai metodologi penelitian berupa tipe penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data.

: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai gambaran umum objek penelitian, berupa keadaan geografis pasar Air Tiris dan profil Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pasar.

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai pelaksanaan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

: PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang sifatnya membangun bagi pihak yang berkepentingan.